

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

5.1.1 Simpulan Umum

Pembangunan desa di Desa Biru Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung dapat dikatakan cukup berhasil, hal ini dikararenakan adanya kerja sama yang baik dari semua pihak yaitu Aparatur Desa Biru, Badan Permusyawaratan Desa Biru serta masyarakat Desa Biru itu sendiri. Semua pihak tersebut dapat melaksanakan perannya dengan baik sesuai dengan tugas dan fungsinya masing-masing, sehingga dari hasil kerja sama tersebut pada tahun 2017 Desa Biru menjadi juara pertama lomba desa tingkat Kabupaten Bandung dan juara dua lomba desa tingkat Jawa Barat. Faktor keberhasilan tersebut tentunya berasal dari administrasi desa yang sangat baik, hal ini terbukti dari banyaknya peraturan desa yang telah ditetapkan, banyaknya inovasi-inovasi baru untuk mengelola potensi desa dan juga masih tingginya swadaya masyarakat.

5.1.2 Simpulan Khusus

Selain kesimpulan secara umum, terdapat pula kesimpulan khusus dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Bentuk-bentuk program Desa Biru dalam pembangunan desa dilaksanakan dalam empat bidang yaitu bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Bentuk program di Desa Biru tersebut diimplementasikan melalui program rutin dan program prioritas. Untuk tahun 2017 program yang dijadikan prioritas adalah pembangunan jalan desa sepanjang 1080 meter, dengan menggunakan dana desa dan swadaya masyarakat. Program dan kegiatan dalam pembangunan desa di Desa Biru dirasakan manfaatnya oleh semua pihak khususnya masyarakat, karena program desa tersebut dilatar belakangi oleh permasalahan-permasalahan yang berasal dari masyarakat Desa Biru sendiri.

- 2) Pembangunan di Desa Biru dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Peran Aparatur Desa dalam perencanaan pembangunan desa yaitu dengan menyusun dokumen RPJM dan RKP desa, melaksanakan musyawarah perencanaan dan pembangunan, serta mendampingi masyarakat dalam melaksanakan musyawarah dusun. Sementara itu peran BPD dalam perencanaan pembangunan desa yaitu mengadakan musyawarah desa untuk menampung aspirasi-aspirasi dari masyarakat. Pelaksanaan pembangunan di Desa Biru disesuaikan dengan RKP yang telah ditetapkan bersama dengan menggali potensi desa yang ada, dalam pelaksanaan pembangunan desa Aparatur desa Biru melaksanakan tugas pokok dan fungsinya masing-masing dengan baik, sehingga pelaksanaan pembangunan berjalan cukup lancar. Sementara BPD memiliki peran untuk menyusun rancangan peraturan bersama Kepala Desa. Pengawasan pembangunan di Desa Biru dilakukan oleh semua pihak baik Aparatur Desa, BPD Desa, masyarakat dan juga kecamatan atau kabupaten, dengan adanya kerjasama dalam pengawasan tersebut diharapkan dapat meminimalisir penyimpangan-penyimpangan dalam pelaksanaan pembangunan desa.
- 3) Kendala pembangunan di Desa Biru terdapat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan. Saat perencanaan, kendala yang dirasakan yaitu masyarakat memiliki sikap memaksakan kehendak dimana aspirasi dan keinginannya harus selalu didengar dan dilaksanakan tanpa melihat kebutuhan masyarakat lainnya, sehingga sulit untuk menentukan prioritas program yang akan dilaksanakan. Sementara itu dalam pelaksanaan pembangunan desa kendala yang didapat adalah dari segi finansial, masih adanya masyarakat yang pasif atau tidak membantu dalam pelaksanaan pembangunan desa, dan kendala lainnya berasal dari alam seperti hujan.
- 4) Upaya yang telah dilaksanakan oleh Aparatur Desa dalam pembangunan desa yaitu dengan mengadakan musyawarah-musyawarah untuk memberikan pencerahan atau negosiasi kepada masyarakat agar dapat menerima keputusan-keputusan yang telah disepakati bersama. Selain itu, Aparatur Desa melakukan transparansi dana kepada masyarakat agar masyarakat

mengetahui dana yang desa miliki untuk melaksanakan pembangunan. Upaya yang dilakukan BPD untuk mengatasi kendala pembangunan desa yaitu dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat agar ikut serta berpartisipasi dalam pembangunan desa, karena peran masyarakat sangatlah menentukan keberhasilan pembangunan desa yang dilaksanakan.

5.2 Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan dengan melibatkan lingkungan pemerintahan maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan, pemerintahan, dan juga penelitian selanjutnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Implikasi karya ilmiah ini terhadap Departemen Pendidikan Kewarganegaraan adalah memberikan sumbangsih pemikiran serta gambaran yang berkaitan dengan materi kebijakan dan pelayanan publik. Karya ilmiah ini memberikan gambaran tentang pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik di lapangan serta cara meningkatkan pembangunan desa melalui berbagai macam program, inovasi dan kerjasama yang dilakukan pemerintah. Korelasi dengan PKn, peran pemerintah dalam mengambil kebijakan dan memberikan pelayanan publik ini memberi manfaat untuk meningkatkan kesejahteraan, kepercayaan, serta partisipasi warga negara.
- 2) Implikasi karya ilmiah ini terhadap Aparatur Desa Biru adalah memberikan sumbangsih pemikiran mengenai keberhasilan Aparatur Desa Biru dalam melaksanakan pembangunan desa melalui berbagai macam program, inovasi dan kerjasama. Karya ilmiah ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Aparatur Desa Biru sehingga dapat memperbaiki kekurangan serta meningkatkan kualitas dalam melaksanakan kebijakan dan pelayanan publik.
- 3) Implikasi karya ilmiah ini terhadap Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Biru adalah memberikan sumbangsih pemikiran mengenai keberhasilan BPD dalam memberikan pelayanan publik yaitu menggali aspirasi masyarakat dalam menunjang pembangunan desa melalui musyawarah desa.

Karya ilmiah ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi BPD sehingga dapat memperbaiki kekurangan serta meningkatkan kualitas dalam memberikan pelayanan publik khususnya dalam pembangunan desa.

- 4) Implikasi karya ilmiah ini terhadap masyarakat adalah memberikan sumbangsih pemikiran mengenai peningkatan pembangunan desa melalui berbagai macam program, inovasi dan kerjasama yang dilakukan oleh pemerintah desa. Karya ilmiah ini bermanfaat untuk memberikan gambaran pelaksanaan pembangunan desa sehingga masyarakat mengetahui peran pemerintah dan lembaga-lembaga yang terdapat di desa.
- 5) Implikasi karya ilmiah ini terhadap peneliti selanjutnya adalah memberikan gambaran umum dan khusus tentang program, proses, kendala dan upaya dalam pembangunan desa sesuai dengan temuan-temuan yang konkrit di lapangan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka memunculkan suatu implikasi dan rekomendasi yang bertujuan untuk memaksimalkan proses pembangunan desa sehingga pembangunan desa di Desa Biru dapat berjalan lebih baik lagi.

1) Aparatur Desa Biru

Pembangunan desa tentunya tidak terlepas dari peran Aparatur Desa khususnya Kepala Desa itu sendiri, karena Kepala Desa merupakan pemimpin dalam penyelenggaraan pemerintahan desa, maka Kepala Desa diharapkan dapat mampu membina perangkat desa lainnya dan mengayomi masyarakat desanya. Aparatur Desa harus dapat menggali dan mengelola potensi desa dengan lebih baik lagi agar pembangunan desa dalam pemberdayaan masyarakat khususnya dapat benar-benar terlaksana dengan baik.

2) Badan Permusyawaratan Desa Biru

Peran Badan Permusyawaratan Desa dalam menyusun peraturan desa di Desa Biru tentunya tidak diragukan lagi, hal ini terbukti dari banyaknya peraturan desa yang telah ditetapkan. Peran Badan Permusyawaratan Desa yang perlu ditingkatkan yaitu dari sisi perencanaan, Badan Permusyawaratan Desa

diharapkan dapat menyaring aspirasi dengan sebaik-baiknya agar tidak terdapat kendala dalam menentukan skala prioritas.

3) Masyarakat Desa Biru

Pembangunan Desa erat kaitannya dengan masyarakat, dimana dalam pembangunan desa partisipasi masyarakat sangatlah dibutuhkan. Partisipasi dan swadaya masyarakat di Desa Biru sudah cukup tinggi, namun belum semua masyarakat ikut berpartisipasi. Diharapkan masyarakat yang sudah aktif dapat merangkul masyarakat lainnya untuk bekerja sama membangun desa.

4) Peneliti selanjutnya

Penelitian pembangunan desa telah banyak dilakukan akan tetapi fokus penelitiannya hanya mengenai peran satu pihak saja seperti Aparatur Desa atau Badan Permusyawaratan Desa saja, harapan peneliti untuk penelitian selanjutnya lebih baik fokus pada peran semua pihak secara lebih dalam sehingga mendapatkan hasil penelitian mengenai pembangunan desa secara lengkap.